

## DAFTAR PUSTAKA

- Avcikurt, C., Dinu, M. S., Hacio, N., Recep, L. U., Abdullah, E. F. E., & Nuray, S. (2016). *Global Issues and Trends in Tourism*.
- Avieli, N. (2013). *What Is 'Local'? Dynamic Culinary Heritage in the World Heritage Site of Hoi an, Vietnam. Journal Of Heritage Tourism*.
- Alamsyah, Y. (2008). Bangkitnya Bisnis Kuliner Tradisional: Meraih Untung Dari Bisnis Makanan Tradisional Kaki Lima Hingga Restauran.
- Dewi, M. H. U., Chafid, F., & M, B. (2013). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali. 3(2), 129–139.
- Diwangkara, N. K., Sari, S. R., & Rukayah, R. S. (2020). Pengembangan Pariwisata Kawasan Baturraden Banyumas.
- Darsoprajitno, H. S. (2002). Ekologi Pariwisata.
- Emzir. (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis *Data*. Jakarta: Rajawali Press.
- Krisnadi, A. R. (2018). Gastronomi Makanan Betawi Sebagai Salah Satu Identitas Budaya Daerah. National Conference of Creative Industry, September, 5–6.
- Kusumaningtyas, A., & Wibisono, B. (2013). Penggunaan Istilah Makanan Dan Jajanan Tradisionalpada Masyarakat Di Kabupaten Banyuwangi Sebuah Kajian Etnolinguistik.
- Miftahul Z, S., Juwaedah, A., & Nurani, A. S. (2019). Wajit Khas Cililin Bandung Barat. *Media Pendidikan, Gizi Dan Kuliner*, 8(2), 49–62.
- Moleong, J. L. (2009). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remadja Karya.
- Mason, P. (2020). *Tourism impacts, planning and management*. Routledge.

- Nuriata, S. E. (2014). Paket Wisata Penyusunan Produk Dan Penghitungan Harga.
- Ridwan. (2020). Ekonomi Dan Pariwisata. Buku Ridwan Ekonomi Dan Pariwisata-Merge.Pdf
- Rijal, S., Fitry, L. D., & Zaenal, F. A. (2020). Budaya Gastronomi dalam Pengembangan Desa Wisata di Sulawesi Selatan. *Journal of Indonesian History*, 9(1), 17–27.
- Rizkianto, N., & Topowijono, T. (2018). Penerapan konsep community based tourism dalam pengelolaan daya tarik wisata berkelanjutan (Studi pada Desa Wisata Bangun, Kecamatan Munjungan, Kabupaten Trenggalek). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 58(1), 20-26.
- Sahabudin, A., Dienaputra, R. D., & Nugraha, A. (2019). Pengembangan Potensi Atraksi Wisata Gastronomi di Desa Cililin Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, September, 87.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)Bandung: Alfabeta, 28. Alfabeta.
- Sugiyono, (2016). Metode Penelitian Dan Pengembangan. Bandung: Alfabeta
- Sulastiyono, A. (2008). Seri Manajemen Usaha Jasa Sarana Pariwisata dan Akomodasi : Teknik dan Prosedur Divisi Kamar. Alfabeta.
- Susilo, B. (2012). Application Of Mapping And Spatial Analysis To Study The Potency Of Small Ruminant Livestock In Kulonprogo District. 1–11.
- Sutaguna, I. N. T. (2017). Pengembangan Pengolahan Tape Sebagai Daya Tarik Wisata Kuliner Di Desa Wisata Bongkasa Pertiwi Abiansemal Badung. *Jurnal Analisis Pariwisata*, 17(1), 46–52.

- Suharto. (2016). Studi Tentang Keamanan Dan Keselamatan Pengunjung Hubungannya Dengan Citra Destinasi (Studi Kasus Gembira Loka Zoo). *Jurnal Media Wisata*, 14(1), 287-304.
- Turgarini, D. (2017). Gastronomy Tourism Attraction in Ternate *City*. 28, 90–96.
- Turgarini, D. (2018). Gastronomi Sunda sebagai Daya Tarik Wisata Kota Bandung. Universitas Gajah Mada.
- Turgarini, D. (2020). Bandung City as A Sundanese Gastronomy Foodscape. *Digital Press Social Sciences and Humanities*.
- Turgarini, D. (2020b). Desa Cisambeng Bandung Barat.
- Widhya Pibriari Ni Luh Putu, & MADE, sunata I. (1981). Pemetaan Potensi Kuliner Lokal Dalam Menunjang Pengembangan Desa Wisata Blimbingsari Kabupaten Jembrana. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Wongso, W. (2015). Citarasa William Wongso, Kumpulan Resep Alternatif. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Zendratno, Samudra K. 2014. Kebudayaan dan Pariwisata Nias. Jakarta : Mitra Wacana Media